



## Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Tiffany Yeldi astuti<sup>1\*</sup>, Anne Putri<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

\*Corresponding author email: [tifanyyeldia@gmail.com](mailto:tifanyyeldia@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received February 01, 2025  
Approved February 21, 2025

#### Keywords:

NPL, LDR, NIM, Nilai Tukar, Profitabilitas

#### ABSTRACT

*Using the exchange rate as a moderator, this study aims to analyze the relationship between profitability, credit risk (as assessed by nonperforming loans), liquidity risk (as measured by loan default rates), and market risk (as measured by net interest margin) in banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Banks that will be trading on the Indonesia Stock Exchange in 2020 and 2022 are the subject of this study. For our investigation, we employ a purposive sample strategy. Panel data regression, which integrates cross-sectional and time series data, is applied to the data in Eviews 10 software. The results of the test, which use the Random Effect Model method, demonstrate that the NPL, LDR, and NIM variables all have an impact on Return On Assets at the same time, as evidenced by a Prob value (F-Statistic) of 0.0000 < 0.05. Positive effects on ROA are produced by the NIM variable. Nevertheless, the LDR and NIM variables have a negative impact on ROA. The study found that NPL, LDR, and NIM add up to 22.68% of ROA. In the fiscal years 2020–2022, there was no indication from the interaction test that the exchange rate modifies the effect of non-investment margins, non-performing loans, and non-investment credit on return on assets (ROA) for Indonesia Stock Exchange-listed banks.*

#### ABSTRAK

Dengan menggunakan nilai tukar sebagai moderator, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas, risiko kredit (dinilai dari kredit bermasalah), risiko likuiditas (diukur dari tingkat gagal bayar pinjaman), dan risiko pasar (diukur dari margin bunga bersih) pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank-bank yang akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2022 menjadi subjek penelitian ini. Untuk investigasi kami, kami menggunakan strategi sampel purposive. Regresi data panel, yang mengintegrasikan data cross-sectional dan time series, diterapkan pada data dalam perangkat lunak Eviews 10. Hasil pengujian, yang menggunakan metode Random Effect Model, menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, dan NIM semuanya berdampak pada Return On Assets pada saat yang sama, sebagaimana dibuktikan oleh nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0,0000 < 0,05. Efek positif pada ROA dihasilkan oleh variabel NIM. Namun demikian, variabel LDR dan NIM berdampak negatif pada ROA. Studi tersebut menemukan bahwa NPL, LDR, dan NIM berkontribusi hingga 22,68% terhadap ROA. Pada tahun fiskal 2020–2022, tidak ada indikasi dari uji interaksi bahwa nilai tukar mengubah pengaruh margin non-investasi, pinjaman bermasalah, dan kredit non-investasi terhadap laba atas aset (ROA) untuk bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



*How to cite:* Astuti, T. Y., & Putri, A. (2025). Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(1), 59–64. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i1.3594>

## PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang membantu masyarakat untuk menyimpan uang dan kemudian meminjamkan uang tersebut kepada perusahaan dan organisasi lain yang membutuhkan. Dalam perekonomian, bank sangat penting karena membantu masyarakat dan perusahaan dalam menjalankan aktivitas keuangannya. Karena dampak positif yang dapat ditimbulkannya terhadap perekonomian suatu negara, setiap pemerintah berupaya keras untuk menjaga sistem keuangan agar tetap dalam kondisi baik (Kasmir: 2014). (Al-Amin et al., 2023)(Al-Amin, Andespa & Bashir, 2022)(Al-Amin & Andespa, 2022)(Amin & Taufiq, 2023)Profitabilitas bank dapat digunakan sebagai tolok ukur kesehatan keuangannya. Profitabilitas sangat bersyarat, karena jumlah uang yang dikeluarkan bank berubah-ubah sesuai dengan kondisi perekonomian. Untuk tahun 2020–2022, laporan keuangan bank adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data fenomena ROA, NPL, LDR, NIM tahun 2020 -2022**

Nama Bank	Tahun	ROA	NPL	LDR	NIM
BNII - PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	0,88	2,93	80,74	3,92
	2021	0,90	3,09	84,51	3,98
	2022	0,80	2,76	90,21	3,82
BCIC - PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2020	3,20	1,71	54,65	0,75
	2021	2,61	2,87	59,47	0,62
	2022	0,44	1,53	74,71	2,85
AGRO - PT Bank Raya Indonesia Tbk	2020	0,20	3,29	86,56	2,39
	2021	10,36	2,76	84,93	3,62
	2022	1,06	0,25	87,01	4,71
MEGA - PT Bank Mega Tbk	2020	2,92	1,03	64,03	4,57
	2021	3,66	2,51	62,20	4,98
	2022	3,58	0,94	78,44	5,60

Sumber : Olahan Data Sekunder

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan perkembangan ROA, NPL, LDR, dan NIM yang berfluktuatif setiap tahunnya. Rasio kredit bermasalah yang lebih rendah berarti lebih sedikit uang bagi bank. Wajar jika dikatakan bahwa NPL menurunkan ROA. Baik tahun 2020 maupun

2021 terjadi peningkatan kredit bermasalah di BNII, dengan NPL masing-masing sebesar 2,93 dan 0,88 dan ROA sebesar 0,90.

Rasio kredit bermasalah (NPL) Bank JTrust Indonesia adalah 2,87 pada tahun 2020 dan 2,61 pada tahun 2021, serta 1,53 pada tahun 2022, dengan ROA sebesar 0,44. Sementara itu, pada tahun 2021, Bank Raya Indonesia memiliki rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar 2,76 dan laba atas aset (ROA) sebesar 10,36. Tahun berikutnya, pada tahun 2022, rasio NPL turun menjadi 0,25 dan rasio ROA sebesar 1,06. Berdasarkan LDR, LDR yang lebih tinggi menunjukkan pendapatan yang lebih besar bagi bank. Seseorang dapat berpendapat bahwa LDR meningkatkan ROA. Pada tahun 2021, LDR Bank Maybank Indonesia sebesar 84,51 dan ROA sebesar 0,90 dan pada tahun 2022 LDR sebesar 90,21 dan ROA sebesar 3,20. Dan Bank JTrust Indonesia pada tahun 2020, LDR sebesar 54,65 dan ROA sebesar 3,27 dan pada tahun 2021 LDR sebesar 59,47 dan ROA sebesar 2,61 serta pada tahun 2022 LDR sebesar 74,71 dan ROA sebesar 0,44.

Berdasarkan NIM, semakin besar NIM menunjukkan semakin besar pula pendapatan bank. Pernyataan bahwa NIM mendongkrak ROA merupakan pernyataan yang meremehkan. Margin bunga bersih (NIM) dan laba atas aset (ROA) Bank JTrust Indonesia masing-masing sebesar 0,62 dan 2,61 pada tahun 2021 dan 2022. Angka LDR dan ROA Bank Permata pada tahun 2020 masing-masing sebesar 18,28 dan 3,27. Pada tahun 2021, Bank Raya Indonesia memiliki NIM sebesar 3,62 dan ROA sebesar 10,36; pada tahun berikutnya, keduanya turun masing-masing menjadi 4,71 dan 1,06. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ritonga (2020), Yanti (2020), dan Shella Tehresia, Mesrawati, Meiliana Dewi, Elisabeth Yohanes Wijaya (2021), hubungan antara kredit bermasalah (NPL) dengan return on asset (ROA) adalah negatif. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai NPL menunjukkan semakin rendah ROA, dan semakin rendah nilai NPL menunjukkan semakin tinggi profitabilitas. Hal ini sesuai dengan pendapat yang ada saat ini. Di sisi lain, penelitian Natalia (Desiko 2020) dan Nurul Sukma serta Ivonne S. Saerang (2019) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara kredit bermasalah (NPL) dengan return on asset (ROA). Penelitian Zevanya Vaneca Sante (2021) tentang likuiditas (LDR) dan profitabilitas (ROA) menemukan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, tetapi menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara keduanya. Risiko likuiditas (LDR) tidak terkait dengan laba yang lebih rendah, menurut penelitian lain (Aji et al., 2021). Selain itu, risiko likuiditas berdampak signifikan terhadap profitabilitas (Shella Tehresia, Mesrawati, Meiliana Dewi, Elisabeth Yohanes Wijaya 2021).

Selain itu, penelitian oleh (Mosey dan Untu 2018) dan (Marsha Caesarani dan Gusganda Suria Manda 2022) menemukan bahwa risiko pasar (NIM) berkorelasi positif dengan profitabilitas (ROA) dan memiliki dampak yang substansial.

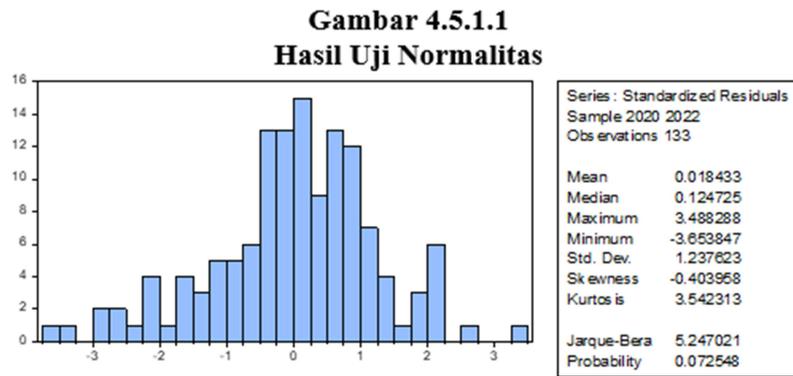
Dari penelitian sebelumnya menjadi jelas bahwa dampak nilai tukar terhadap profitabilitas tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Ketidakkonsistenan antara risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar semakin menegaskan perlunya penelitian ini. Penulis mengusulkan program studi untuk tahun 2020–2022, dengan judul kerja: Kajian tentang Dampak Risiko Pembiayaan, Likuiditas, dan Pasar terhadap Profitabilitas Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada data numerik. Semua laporan keuangan tahun 2020 dan 2022 yang terdaftar di situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) digunakan untuk penelitian ini. Data panel dan regresi digunakan untuk melakukan analisis. Untuk tujuan regresi, data panel Eviews 10 mengintegrasikan data time series dan cross-sectional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau dengan kata lain di catat dan diperoleh dari pihak lain. Data sekunder yang disajikan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2022 dan beberapa *website* yang terkait dengan penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program analisis data digunakan untuk semua entri data. Metodologi pengukuran penelitian memerlukan pengujian beberapa ukuran, seperti :



Sumber : Hasil Pengolahan Statistik Data Sekunder, *Eviews 10*, 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil pengolahan data penelitian menggunakan Eviews 10. Nilai probabilitasnya adalah 0,0725,48, yang lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian, data penelitian mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.7.2.1**  
**Hasil Uji t Berdasarkan Hasil Estimasi *Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.925022	5.555791	1.066459	0.2883
X1	-1.885356	1.588849	-1.186617	0.2376
X2	-0.062452	0.057744	-1.081530	0.2815
X3	0.137165	0.718478	0.190911	0.8489
X4	-0.495382	0.371189	-1.334582	0.1844
M1	0.121731	0.108484	1.122117	0.2640
M2	0.004926	0.003930	1.253230	0.2125
M3	0.001922	0.047663	0.040329	0.9679

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik Data Sekunder, *Eviews 10*, 2024

Hasil uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut: Tabel 4.7.2.1 menunjukkan bahwa NPL memiliki dampak negatif kecil terhadap ROA, dengan nilai -1,885356 dan tingkat signifikansi (Prob.) sebesar 0,23763 (Signifikansi > 0,05). Semua ini mengarah pada hipotesis pertama penelitian ini, yaitu, untuk tahun 2020 dan 2022, profitabilitas

bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan dipengaruhi secara negatif dan signifikan secara statistik oleh kredit bermasalah (NPL). Tidak ada hubungan negatif yang signifikan antara Return On Asset (ROA) dan risiko likuiditas, sebagaimana dievaluasi oleh Loan to Deposit Ratio (LDR), untuk bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2022, menurut hipotesis kedua (H2) penelitian ini.

Tingkat signifikansi untuk asosiasi ini adalah 0,2815, dan koefisiennya adalah -0,062452 (Signifikansi > 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif yang kecil terhadap ROA (Signifikansi > 0,05), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.7.2.1. Koefisiennya adalah 0,137165 dan probabilitasnya adalah 0,8489. Data tahun 2020 dan 2022 menunjukkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM) bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang merupakan hipotesis akhir penelitian ini. Menurut hipotesis keempat penelitian (H4), bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan lebih terpengaruh secara negatif oleh kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2020 dan 2022 sebagai akibat dari fluktuasi nilai tukar. Terlepas dari nilai tukar, LDR mengurangi ROA, seperti yang terlihat pada Tabel 4.7.2.1. Kesimpulan yang dapat diambil adalah karena nilai probabilitas  $X2\_X4$  sebesar 0,2640, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis kelima penelitian (H5) menyatakan bahwa antara tahun 2020 dan 2022, bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan dampak LDR terhadap profitabilitasnya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7.2.1, dimana nilai probabilitas  $X2\_X4$  sebesar  $0,2125 > 0,05$ , maka nilai tukar tidak mampu memperkecil pengaruh LDR terhadap ROA. Dengan demikian, pengaruh FDR dan ROA tidak berubah. Pada tahun 2020 dan 2022, akibat adanya perubahan nilai tukar, hipotesis keenam menyatakan bahwa NIM akan lebih signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas bagi bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (H6). Berdasarkan hasil pengujian moderasi, nilai tukar tidak memoderasi hubungan antara NIM dan ROA. Nilai probabilitas  $X3\_X4$  sebesar  $0,9679 > 0,05$  sebagaimana terlihat pada hasil pengujian terlampir pada tabel 4.7.2.1, menunjukkan bahwa nilai tukar tidak mampu memperkecil pengaruh NIM terhadap ROA.

## KESIMPULAN

Analisis dan pembahasan dalam penelitian ini menghasilkan temuan-temuan berikut: Dengan nilai Probabilitas (F-Statistic) sebesar  $0,0000 < 0,05$ , NPL, LDR, dan NIM secara bersamaan memengaruhi Return On Asset. Variabel NIM memengaruhi ROA secara positif. Namun, ROA dipengaruhi secara negatif oleh faktor LDR dan NIM. Secara total, NPL, LDR, dan NIM berkontribusi sebesar 22,68% terhadap ROA, menurut temuan penelitian. Pada tahun fiskal 2020–2022, perbankan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel Nilai Tukar dengan metrik profitabilitas berupa Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Ivan Krisna, Gusganda Suria Manda, Ivan Krisna, Aji Gusganda, dan Suria Manda. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 4, no. 1 (2021): 36–45.
- Al-Amin, Andespa, W., & Bashir, H. (2022). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Unit Cabang Sui Kunyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Desa Sui Kunyit Hulu. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1214–1227.

- Al-Amin, A.-A., Alfia, N., Subeno, H., Andespa, W., & Sabri, S. (2023). The Effect of Claim Service Quality on the Decision to Buy Sharia Insurance Products (Case study on Sharia Insurance in Indonesia). *GIC Proceeding*, 1, 396–407.
- Al-Amin, A.-A., & Andespa, W. (2022). Income and Cost Analysis of Profitability in the Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Savings and Loans Cooperative, Mempawah Branch. *JOVISHE: Journal of Visionary Sharia Economy*, 1(1), 75–87.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.
- Desiko, Natalia. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018).” *Journal Competency of Business* 4, no. I (2020): 1–9.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 80.
- Marsha Caesarani, dan Gusganda Suria Manda. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Likuiditas Terhadap kinerja Perbankan Pada Tahun 2016-2020.” *Journal of Economic, Business and Accounting* 5, no. 2 (2022): 2597–5234.
- Mosey, Angela Christin, dan Parengkuan Tommy Victoria Untu. “Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 - 2016.” *Jurnal EMBA* 6, no. 3 (2018): 1338–47.
- Nurul Sukma, Ivonne S. Saerang, Joy E.Tulung. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014 - 2017.” *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 2751–60.
- Ritonga, Pardomuan. “Pengaruh risiko kredit, risiko solvabilitas dan kualitas audit terhadap profitabilitas perusahaan serta implikasinya terhadap kualitas laba.” *ULTIMA Accounting* 12, no. 1 (2020): 21–43.
- Sheila Tehresia, Mesrawati, Meiliana Dewi, Elisabeth Yohanes Wijaya, Cindy Billyandi. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan sektor Perbankan.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 9 (2021).
- Yanti, Tri Auri. “Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sumatera Utara.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 1, no. 2 (2020): 93–99.
- Zevanya Vaneca Sante, Sri Murni dan Joy Elly Tulung. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45, Buku III Dan Buku IV Periode 2017 - 2019.” *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): 1451–62.